

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Strategi politik yang dilakukan oleh partai politik terhadap masyarakat sangat diperlukan dalam menghadapi sebuah pemilu. Strategi berasal dari suatu perencanaan yang tidak dapat terjadi dengan sendirinya. Hampir semua elemen partai politik perlu dilibatkan dalam penyusunan perencanaan strategi partai politik yang bersangkutan. Hal ini dapat dilakukan dengan identifikasi misi dan visi partai. Misi partai politik bisa menjelaskan mengapa partai politik itu berdiri dan ada. Visi misi partai politik bisa menjelaskan tujuan jangka panjang partai yang ingin mereka capai. Untuk dapat menyusun perencanaan yang komprehensif, partai tersebut harus memiliki perencanaan yang struktur dan jelas tentang apa saja yang dilakukan kemudian hari yaitu menjadi pemenang dalam pemilu. Hal ini yang membuat partai Politik itu sendiri sangatlah kuat dengan strategi-strategi yang diterapkannya untuk menghadapi Kontestasi Pemilu (Dharmawan, D. 2020).

Partai politik dalam sistem demokrasi tidak dapat dilepaskan dari peran dan fungsinya, tidak hanya kepada konstituen yang dikelola tetapi juga kepada bangsa dan Negara. Karena organisasi partai politik yang dapat menempatkan orang-orangnya dalam jabatan-jabatan politis berarti akan menentukan kebijakan publik yang berdampak luas, tidak hanya kepada pemilih akan tetapi juga kepada masyarakat secara keseluruhan, sehingga kehadiran partai politik juga perlu diletakkan dalam kerangka yang lebih luas, dan tidak terbatas pada kelompok ideologis mereka saja (internal partai politik). Baik buruknya sistem kaderisasi dan

regenerasi dalam tubuh organisasi partai politik akan menentukan kualitas calon - calon pemimpin bangsa yang dicetak oleh partai politik (Huda, 2020).

Pemilihan umum dan partai politik merupakan kran/saluran berlangsungnya demokrasi yang demokratis di Indonesia. Konsep demokrasi di Indonesia pada hakikatnya mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan Pemilihan umum. Berangkat dari pengertian demokrasi yang berarti pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat, yang mengandung makna bahwa kekuasaan negara berada di tangan rakyat dan segala tindakan Negara ditentukan oleh rakyat. Untuk mewujudkan pengertian tersebut maka Pemilihan umum dipercaya sebagai suatu cara untuk mengangkat eksistensi rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi dalam Negara.

Indonesia kembali menggulir pelaksanaan pesta demokrasi Pemilihan umum yang dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia tahun 2024 mendatang. Pemilu tahun 2024 di maksudkan untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden, DPD RI, DPR RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten Kota. Pesta demokrasi Pemilu tahun 2024 menjadi arah kompas untuk memastikan perwujudan cita- cita bangsa Indonesia yang telah di tuangkan di dalam amanat pembukaan Undang- Undang Dasar tahun 1945 yang berlandaskan pada Pancasila (Muhammad, 2020)

Komisi Pemilihan Umum (KPU) menetapkan sebanyak 17 partai politik yang lolos verifikasi sebagai peserta dalam Pemilu serentak tahun 2024 yang didasarkan pada ketentuan peraturan KPU (Menpan, 2022). Pemilu 2024 akan menjadi ujian bagi partai politik dan kandidat legislatif dalam menarik perhatian pemilih. Titik ujian itu berada pada seberapa kuat popularitas parpol dan kandidat

legislatif dalam menarik pemilihnya di tengah perhatian publik yang terbelah dengan pemilihan Presiden (Menpan RB, 2022).

Pemilihan anggota legislatif tahun 2009 dan 2014 partai Nasdem di Kota Binjai mendapatkan tiga kursi di parlemen. Pada 17 April 2019 negara Indonesia kembali melaksanakan pemilu serentak pemilihan presiden dan pemilihan legislatif di selenggarakan secara bersamaan di seluruh wilayah negara Indonesia. Di Kota Binjai sendiri pemilihan legislatif dilaksanakan di 4 dapil, dapil 1 diikuti oleh Binjai Kota dan Binjai Barat, untuk dapil 2 diikuti oleh Binjai Utara, untuk dapil 3 diikuti oleh Binjai timur. Yang terakhir dapil 4 diikuti oleh Binjai Selatan. Pada pemilihan anggota DPRD 2014 partai Nasdem mendapat tiga kursi di Kota Binjai dan pada saat pemilihan anggota DPRD tahun 2019 di Kota Binjai Partai Nasdem juga mendapat kursi yang sama dari periode sebelumnya.

Tabel 1.1 Nama Anggota DPRD dari Partai NasDem yang terpilih di Kota Binjai

No	Dapil	Nama Anggota DPRD dari Partai NasDem yang terpilih di Kota Binjai	Suara
1.	Satu	Syahrial	1.444
2.	Dua	T. Matsyah	1.431
3.	Empat	Hairul Sembiring	1.645

Sumber: KPU Binjai 2019

Tabel 1.2
Komposisi Anggota DPRD Kota Binjai Dua Periode terakhir

Partai politik	Jumlah kursi dalam periode	
	2014-2019	2019-2024
Gerindra	4	5
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	3	4
Golongan Karya (Golkar)	5	6
Nasdem	3	3
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	3
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	3	2
Partai Amanat Nasional (PAN)	3	3
Hanura	3	1
Demokrat	4	3
Jumlah anggota	30	30
Jumlah Partai	9	9

Sumber: KPU Binjai 2019

Tabel 1.3
Daerah Pemilihan

Daerah Pemilihan	Wilayah Dapil	Alokasi Kursi
Binjai 1	Binjai Kota, Binjai Barat	9
Binjai 2	Binjai Utara	8
Binjai 3	Binjai Timur	7
Binjai 4	Binjai Selatan	6
Total		30

Sumber: KPU Binjai 2019

Jika melihat persentase perolehan suara pada Pemilu 2014 dan 2019 di atas, NasDem selaku partai yang baru dua kali mengikuti pemilu yaitu tahun 2014 dan 2019 memiliki perbandingan perolehan suara yang sama. Pada Pemilu 2014 diisi 3 kursi dan Pemilu 2019 diisi 3 kursi pula. NasDem berhasil mendapatkan 10 % dari hasil suara yang disediakan untuk 30 kursi di DPRD Binjai. Partai NasDem

mengungguli partai PPP dan Hanura yang notabene lebih dulu berpartisipasi dalam Pemilu 2009.

Berdasarkan fenomena keberhasilan partai NasDem Kota Binjai memperoleh kedudukan keempat di parlemen DPRD Kota Binjai dilatarbelakangi oleh solidaritas, komunikasi antar pengurus antar partai, sayap partai, dan legitimate power ketua partai NasDem Binjai yang berimplikasi terhadap bertahannya partai NasDem Kota Binjai untuk meloloskan calon legislatifnya pada Pemilu legislatif tahun 2019.

Keberhasilan partai NasDem tersebut, tidak lepas dari fenomena politik yang terjadi di Binjai menjelang Pemilu serentak 2024 sudah terlihat jelas, baik dalam ranah eksekutif seperti terdapat dua Partai besar yang sedang menarik simpati masyarakat. Pertama dari partai NasDem membantu program kerja pemerintah untuk membangun selokan akibat banjir, membantu meringankan beban masyarakat dalam pengurusan NIB (Nomor Induk Berusaha). Kemudian dari partai PKS membuat rumah layak huni bagi masyarakat yang membutuhkan. Tujuan dari upaya-upaya tersebut dilakukan adalah untuk mendapatkan simpati atau suara dari masyarakat.

Fenomena lain yang penulis temukan dilapangan adalah bahwa persaingan Partai politik di Kota Binjai menjelang Pemilu serentak tahun 2024 semakin kuat. Fenomena politik tersebut seperti sebuah Partai politik yang memiliki bermacam-macam strategi yang dijalankan untuk menarik perhatian dan dukungan dari masyarakat, menyiapkan kader-kader terbaik, dan meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu yang akan mendatang.

Kota Binjai merupakan wilayah yang turut serta mewarnai Pemilihan umum yang di laksanakan secara serentak pada tahun 2024. Komisi Pemilihan Umum Kota Binjai menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu 2024 mendatang sebanyak 215.861 orang. Hal ini ditetapkan saat menggelar rapat pleno rekapitulasi dan penetapan Daftar Pemilih Tetap Pemilu 2024.

Tabel 1.4
Daftar Jumlah Pemilih Tetap (DPT) per kecamatan Kota Binjai

DPT/Kecamatan	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
Binjai Kota	12.016	13.100	25.116
Binjai Barat	19.565	18.860	38.425
Binjai Timur	22.752	24.378	47.130
Binjai Utara	30.406	31.033	62.439
Binjai Selatan	20.845	21.906	42.751
Total	105.584	110.277	215.861

Sumber: Kpu Binjai 2023

Gambaran di atas hasil rekapitulasi perkecamatan se-Kota Binjai, diketahui pula jumlah DPT Kecamatan Binjai Kota sebanyak 25.116 jiwa, terdiri dari 12.016 laki-laki dan 13.100 perempuan. Sementara Kecamatan Binjai Barat sebanyak 38.425 jiwa, terdiri dari 19.565 laki-laki dan 18.860 perempuan. Kemudian, jumlah DPT Kecamatan Binjai Timur sebanyak 47.130 jiwa, terdiri dari 22.752 laki-laki dan 24.378 perempuan. Untuk Kecamatan Binjai Utara sebanyak 62.439 jiwa, terdiri dari 30.406 laki-laki dan 31.033 perempuan. Terakhir, Kecamatan Binjai Selatan sebanyak 42.751 jiwa, terdiri dari 20.845 laki-laki dan 21.906 perempuan.

Berkaitan dengan perolehan kursi yang diraih partai NasDem Binjai pada Pemilu legisif tahun 2019, dimana jumlah pemilih tetap pada pemilihan umum

pad tahun 2024 di Kota Binjai yaitu 215.861 orang penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana “*Strategi Partai NasDem dalam Menghadapi Pemilu Legislatif Tahun 2024 di Kota Binjai*”. Serta ingin mengetahui secara objektif bagaimana strategi pemenangan Pemilu legislatif tahun 2019 yang dilakukan oleh partai NasDem Binjai dan marketing politik yang dilakukan oleh calon legislatif terpilih partai NasDem Binjai sebagai serangkaian komunikasi politik untuk mengambil perhatian dan dukungan masyarakat, dimana fokus masyarakat terbelah dengan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, sehingga calon legislatif memiliki beban yang berat untuk mengambil dukungan suara masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi partai NasDem Binjai dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2024 di Kota Binjai?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi Partai NasDem Binjai dalam menghadapi Pemilu Legislatif Tahun 2024 di Kota Binjai?

1.3 Fokus Penelitian

1. Strategi pemenangan yang dilakukan Partai NasDem di Kota Binjai dalam Pemilu Legislatif tahun 2024.
2. Hambatan yang dihadapi Partai NasDem di Kota Binjai dalam menghadapi Pemilu Legislatif Tahun 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan dan menganalisis strategi yang dilakukan Partai Nasional Demokrat (Nasdem) meningkatkan suara dalam pileg 2024 DPRD 2024 Kota Binjai.
2. Mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi Partai NasDem Binjai dalam menghadapi Pemilu Legislatif Tahun 2024 di Kota Binjai.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan strategi pemilu yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan Partai.
- 2) Memberikan sumber informasi yang bersifat ilmiah kepada pembaca terutama disiplin Program Studi Ilmu Politik.
- 3) Menjadi landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah sumbangan pemikiran bagi pihak Partai NasDem Kota Binjai dalam rangka meningkatkan strategi.
- 2) Memperluas wawasan atau ilmu pengetahuan tentang strategi Pemilu dan mampu menjadikan bahan bacaan yang bermanfaat bagi semua mahasiswa Fisip Unimal.